

METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA SMPIT DAARUL HIKAM SAWANGAN DEPOK JAWA BARAT

E-ISSN 2721-2521

<https://uia.e-journal.id/Tahdzib/article/view/3689>

DOI: <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v7i1.3689>

Ummah Karimah

Ummah.karimah@umj.ac.id
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Alif Zulfikri

Alifzulfikri56@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Mochamad Daffa Akmal

daffaakmall04@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstract (In English). Learning to read and write the Al-Qur'an is basic for students, so improving the ability to read and write the Al-Qur'an has become a significant demand and need. However, nowadays, students' ability to read and write the Koran is decreasing, one of which is students with diverse backgrounds including differences in intellectual and physical abilities. This research aims to determine the optimization carried out by Al-Qur'an reading and writing teachers in improving students' ability to read and write the Al-Qur'an. This research uses a qualitative approach and a type of description using the case study method. Primary data sources are Al-Qur'an reading and writing (BTQ) teachers and students at SMPIT Darul Hikam Sawangan Depok, West Java. Meanwhile, secondary data sources are obtained from documentation, observation, and so on related to the data in this research. Data collection techniques use interviews, observation and document examination. Verifying the validity of this research data uses credibility by extending observations, increasing persistence in research, and triangulation. The research findings show that 1) The problems faced by Al-Qur'an reading and writing teachers include limited teaching time, many students, and limited learning media. 2) The methods used by the teacher are the lecture method to explain the material, the *talaqqi* and *Baghdadi* methods to learn to read or recite the Al-Qur'an, then the *imla'* method to practice writing the Al-Qur'an. 3) Optimization carried out by teachers in improving the ability to read and write the Al-Qur'an is by making careful learning plans, choosing the right method, providing motivation, and evaluating the development of students' ability to read and write the Al-Qur'an.

Keywords: BTQ Teacher, BTQ Learning, Reading and Writing the Al-Qur'an

Abstract (In Bahasa). Belajar membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan dasar baggy siswa, sehingga peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan yang sangat penting. Namun dewasa ini, kemampuan



Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

membaca dan menulis Al-Qur'an di kalangan siswa semakin menurun, salah satunya adalah siswa yang memiliki latar belakang yang beragam termasuk perbedaan dalam aspek kemampuan intelektual dan fisik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi yang dilakukan guru baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis deskripsi dengan menggunakan metode studi kasus. Sumber data primer adalah guru baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dan siswa di SMPIT Darul Hikam Sawangan Depok Jawa Barat. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi, observasi dan sebagainya yang berkaitan dengan data pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan pemeriksaan dokumen. Adapun pemeriksaan keabsahan data penelitian ini menggunakan kredibilitas dengan cara melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa 1) Problematika yang dihadapi guru baca tulis Al-Qur'an mencakup waktu pengajaran yang terbatas, jumlah siswa yang cukup banyak, dan keterbatasan media pembelajaran. 2) Metode yang digunakan guru yaitu metode ceramah untuk menjelaskan materi, metode talaqi dan baghdadi untuk belajar membaca atau melafazkan Al-Qur'an, kemudian metode imla' untuk latihan menulis Al-Qur'an. 3) Optimalisasi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu dengan membuat perencanaan pembelajaran yang matang, memilih metode yang tepat, memberikan motivasi, dan mengevaluasi perkembangan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa

Keywords: Guru BTQ, Pembelajaran BTQ, Membaca dan Menulis Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan salah satu faktor terpenting dalam pemahaman anak terhadap pesan dan nilai Al-Qur'an.¹ Namun dewasa ini, kesulitan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an sering dijumpai pada siswa. Kesulitan tersebut bermula dari latar belakang siswa yang beragam, termasuk perbedaan dalam aspek kemampuan intelektual dan fisik.

Untuk memahami dan menghayati Al-Qur'an, penting untuk memperhatikan makhorijul huruf, panjang pendek, dan kelancaran membaca. Ilmu Tajwid memiliki ketiga komponen tersebut. Ilmu tajwid, yang berarti "membaguskan" secara bahasa, berasal dari kata "*jawwada*", "*yujawwidu*", dan "*tajwidan*", yang berarti "membaguskan". Bidang studi ini mempelajari cara melafalkan huruf hijaiyyah dengan benar, baik secara individu maupun dalam kata atau kalimat.²

Kemampuan intelektual dan fisik siswa yang berbeda-beda menjadi salah satu faktor kesulitan belajar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, selain itu tak lepas juga dari faktor keluarga. Hal ini diperkuat oleh Nurhayati dalam hasil penelitiannya, bahwa faktor yang menghambat upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa adalah kurangnya orang tua dalam membimbing anak dan kurangnya perhatian dalam mengawasi anaknya.³

Kurangnya perhatian keluarga dalam mengawasi anaknya memang

¹ Zulfadli Lubis, "*Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tambang*," *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekanbaru: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

² Nesia, A. P., Nugroho, A. S., & Khoironi, K. (2023). IMPLEMENTASI METODE TALAQI DALAM PEMBELAJARAN TAJWID KITAB TUHFATUL ATHFAL DI RUMAH PERADABAN QURANI RAJABASA BANDAR LAMPUNG. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 224-237.

³ Nurhayati, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IX Di SMPN 2 Donri-Donri Kabupaten Soppeng," *Sulesana* 9, no. 2 (2014): 122.

menjadi salah satu faktornya. Selain itu, faktor lain yang memengaruhi siswa mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an yaitu motivasi. Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik. Motivasi memiliki pengaruh terhadap prestasi dan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.⁴

Masih terdapat rendahnya motivasi membaca dan menulis Al-Qur'an pada peserta didik yang menjadi salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan. Motivasi adalah dorongan energi yang mendorong seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk mencapai tujuan dengan timbulnya perasaan.⁵ Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar baca tulis Al-Qur'an adalah dengan penggunaan metode yang sesuai yang dapat dilakukan oleh guru baca tulis Al-Qur'an dalam kelas.⁶

Pelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi siswa pada setiap tingkatan membutuhkan pendekatan khusus, salah satunya pendekatan keagamaan. Pendekatan keagamaan yaitu suatu cara guru mengasah siswa melalui aktivitas bimbingan, latihan dan pengajaran keagamaan, diiringi dengan motivasi untuk mengkaji nilai-nilai yang terkandung dalam agamanya.⁷

Guru memiliki peran dan kedudukan yang penting dalam memberikan pemahaman Pendidikan agama islam bagi seseorang. Ilmu agama membutuhkan guru dan riwayat atas keilmuan tersebut. Ada nasihat dari Sebagian menyebutkan "barangsiapa yang belajar tanpa guru, maka gurunya setan" ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam mempelajari ilmu agama.⁸

Hal ini juga sejalan dengan pembelajaran baca tulis Qur'an (BTQ). Dimana guru punya peran penting dalam pengajaran. Guru masih sulit meningkatkan motivasi siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, hal tersebut sepatutnya menjadi perhatian pihak sekolah khususnya melalui kepala sekolah dan guru BTQ dengan diadakannya program-program sekolah yang dapat menunjang pembelajaran Al-Qur'an guna mengatasi permasalahan tersebut.⁹ Pembelajaran Al-Qur'an pada hakikatnya mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa sebagai proses pengenalan dengan tujuan siswa mengenal huruf Al-Qur'an sebagai tanda bunyi atau tanda suara.¹⁰

Hal tersebut merupakan kesulitan membaca terjadi pada siswa dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat. Kesulitan membaca Al-

⁴ Syaiful Arif dan Shilvi Nofita Sari, "Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa," *Terampil* 7, no. 1 (2020): 69.

⁵ Ummah Karimah, et.al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi," *Jurnal Gunung Djati Conference Series* 10 (2022): 13.

⁶ Fitriyani M., "Analisis Rendahnya Minat Baca Tulis Al-Qur'an Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Di SMP 8 BTN Sekkang Mas Kabupaten Pinrang", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Makassar: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019).

⁷ Ahmad Hariandi, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SDIT Aulia Batanghari," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 11.

⁸ Moch Zadi Taqwa Isro'i, Muhajir Purwodirekso, and Muallimah Rodhiyana, "The Effect of Social Media on Understanding of Islamic Religious Education in Gen Z: Case Study: As Syafi'iyah Islamic University, Bekasi City," *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam* 13, no. 2 (2022): 499–520.

⁹ Imam Hanafi, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Ma'arif NU Grogol Jakarta Barat)," *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Jakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2023).

¹⁰ Fitriyani M., "Analisis Rendahnya Minat Baca Tulis Al-Qur'an Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Di SMP 8 BTN Sekkang Mas Kabupaten Pinrang",.

Qur'an dapat diartikan sebagai suatu keadaan susah untuk dikerjakan dalam membaca Al-Qur'an yaitu susah dalam mengucapkan huruf hijaiyyah sesuai makhrajnya, huruf sambung, tanda baca, mempraktikkan hukum bacaan tajwid, membaca Al-Qur'an masih terbata-bata, dan kurang tepat pada panjang atau pendek dalam membaca Al-Qur'an.¹¹

Pelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an harus dimulai sejak anak-anak agar siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena dengan demikian, berarti siswa telah diberikan keterampilan dasar yang selanjutnya akan dikembangkan pada usia dewasa. Jika siswa telah diajarkan membaca Al-Qur'an sejak anak-anak, maka mereka akan mudah untuk menulis Al-Qur'an.¹²

Sebagaimana Allah Swt. berfirman:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: “Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar” (Q.S. Al-Isra (17) : 9).¹³

Belajar membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an merupakan dasar bagi siswa untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an, Sehingga peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan yang sangat penting. Tujuannya agar tercipta tujuan pendidikan Islam yaitu manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak yang mulia serta terbentuknya generasi Qur'ani.¹⁴

Dewasa ini, kemampuan membaca Al-Qur'an secara kuantitas di kalangan umat Islam semakin menurun. Keadaan ini kian hari semakin memprihatinkan khususnya di kalangan remaja.¹⁵ Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, peneliti menemukan kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an ini sebagai problematika yang ditemui dalam pembelajaran BTQ.

Seorang guru memiliki peran dalam mempelajari Al-Qur'an khususnya guru baca tulis Al-Qur'an sangat dibutuhkan yang mahir dalam memahami Al-Qur'an, ilmu tajwid, *makhraj* huruf, dan isi kandungan Al-Qur'an, dengan demikian guru memiliki bekal untuk dapat mengajari siswa ilmu-ilmu Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹⁶

Guru yang kreatif akan menghidupkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam mengajar, khususnya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Maka guru baca tulis Al-Qur'an dituntut agar mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman

¹¹ Widi Astuti dan Ratri Nugraheni, “Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran’,” *Ihtimam* 4, no. 2 (2021): 197.

¹² Komaruddin dan Safinah Rosiana, “Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP NW Semaya’,” *Kependidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 3 (2022): 464.

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qu'ran Dan Terjemahnya* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014).

¹⁴ Ramadlini Uli Rahmah, “Upaya Guru TPA Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Al-Qur'an Nurul Ummah Kelurahan Bangka Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Jakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021).

¹⁵ Rosiana, “Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP NW Semaya’,”.

¹⁶ Ramadlini Uli Rahmah, “Upaya Guru TPA Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Al-Qur'an Nurul Ummah Kelurahan Bangka Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan”,.

dan efektif agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, sehingga nilai-nilai Islam dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, hal ini guru dituntut untuk memberikan pelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga mereka tertarik dalam belajar, khususnya dalam mempelajari Al-Qur'an. Bagi seorang guru merupakan hal yang tidak mudah dalam menarik minat atau daya tarik siswa untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.¹⁸ Maka, dari latar belakang tersebut yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan memutuskan mengusung judul "Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa SMP".

METODE PENELITIAN

Metode dan prosedur penelitian ini mengambil suatu informasi sebagai sumber data, baik itu primer maupun sekunder guna memperoleh informasi dari sumber yang terpercaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, informan sebagai sumber data dan informasi. Peneliti memberikan penafsiran pada penelitiannya sehingga dapat mudah dipahami orang lain. Dengan demikian, metode prosedur penelitian bertujuan untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan data berdasarkan fakta.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif (qualitative research). penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data mengenai suatu keadaan apa adanya saat penelitian. Dengan demikian, jenis penelitian yang menekankan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang ada pada objek penelitian kemudian mendeskripsikannya secara sistematis dan berdasarkan fakta di lapangan.

Pendekatan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. Maka dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

Metode dan prosedur penelitian ini mengambil suatu informasi sebagai sumber data, baik itu primer maupun sekunder guna memperoleh informasi dari berbagai sumber yang terpercaya. Peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data, tetapi memberikan penafsiran pada penelitiannya sehingga dapat mudah dipahami orang lain.

PEMBAHASAN

1. Konsep Dasar Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

¹⁷ Muhammad Hasan Firdaus dan Hidayah Baisa, "Peranan Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor," *Jurnal Mitra Pendidikan* 3, no. 4 (2019): 554–55.

¹⁸ Ramadlini Uli Rahmah, "Upaya Guru TPA Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Al-Qur'an Nurul Ummah Kelurahan Bangka Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan",.

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*”, yang berasal dari bahasa Yunani disebut dengan “*instructus*” atau “*intruere*” yang artinya menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.¹⁹ Di dalam kegiatan pembelajaran yang telah dirancang terjadi interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan sumber belajar, maupun peserta didik dengan lingkungan untuk memberikan pengalaman belajar dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Oemar Hamalik menyatakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan dimana guru memiliki peranan penting agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.²⁰ Dalam proses pembelajaran, guru perlu menyiapkan strategi, metode, ataupun media belajar yang dapat membantu memudahkan aktivitas belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.

Selanjutnya pengertian baca tulis Qur'an (BTQ). Kata baca atau tilawah mengandung makna mengikuti (membaca) apa adanya baik secara fisik atau membaca apa adanya sesuai dengan aturan bacaan yang baik dan benar.²¹ Meskipun membaca di sini yang dimaksudkan adalah membaca tulisan, akan tetapi dalam kegiatan membaca kita akan melibatkan banyak aspek diantaranya yaitu *to think* (berpikir), *to feel* (merasakan), dan juga *to act* (bertindak melaksanakan hal-hal yang baik dan bermanfaat sebagaimana yang dianjurkan).²² Sedangkan kata tulis berarti batu, maksudnya batu tempat menulis. Kemudian kata tulis ditambah dengan akhiran –an menjadi tulisan, maka tulisan berarti hasil tulisan.²³ Al-Qur'an berarti kalamullah, firman Allah, atau perkataan Allah. Maksudnya adalah kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan atau diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir serta membacanya adalah ibadah.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa program Baca Tulis Qur'an (BTQ) adalah suatu rangkaian kegiatan mendidik, mengajar, membimbing dan melatih peserta didik untuk membaca dan menulis bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid yang dilakukan secara berkesinambungan yang melibatkan lebih dari satu orang untuk melaksanakannya.²⁵

2. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

Untuk dapat mengetahui kegiatan pembelajaran itu berhasil atau tidak maka diperlukan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan kegiatan pembelajaran secara umum adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotor
- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam rangka membina

¹⁹ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 265

²⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 201

²¹ Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum Hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan* (Bandung: Nuansa, 2003), 124.

²² 3Hernowo, *Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca* (Bandung: Kaifa, 2015), 55.

²³ Nuryamin, “Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Tafsir Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar,” *Lentera Pendidikan* 18, no. 1 (2015): 59–60

²⁴ Abdul Chaer, *Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 1.

²⁵ Amalia Yulia Rahmawati, “Konsep Dasar Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ),” no. July (2020): 1–23.

- pribadi menuju manusia seutuhnya
- c. Mengetahui mengenal serta membedakan hubungan antara satu pelajaran dengan pelajaran yang lain.²⁶
- d. Untuk menjaga suatu kebenaran dari ilmu pengetahuan

Maka dari itu tujuan dari kegiatan pembelajaran BTQ adalah:

- a. Meningkatkan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-qur'an
- b. Mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa dalam hal mempelajari Al-Qur'an baik membaca maupun menulis.
- c. Mengatahui, mengenal serta dapat membedakan hubungan antara pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan pelajaran lainnya.
- d. Untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an dari perubahan lafadz dan maknanya.
- e. Memiliki perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan. Memiliki keseimbangan antara iman dan taqwa (imtaq) serta ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).
- f. Mendapat pertolongan dari Allah Swt.

Di dalam buku petunjuk teknis dan pedoman pembinaan Baca Tulis Qur'an dinyatakan bahwa tujuan program Baca Tulis Qur'an adalah menyiapkan peserta didiknya agar menjadi generasi muslim yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, target operasionalnya meliputi:

- a. Target jangka pendek (1-2 tahun), yaitu peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, peserta didik mampu melakukan shalat dengan baik dan hafal beberapa surat pendek, ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari.
- b. Target jangka panjang (3-4 tahun), yaitu peserta didik mampu mengkhawatirkan Al-Qur'an 30 juz dan mampu menjadikan dirinya sebagai teladan bagi teman segenerasi.²⁷

Jadi tujuan dilaksanakan program Baca Tulis AlQur'an (BTQ) adalah: 1) untuk membantu peserta didik yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai makhorijul huruf dan kaidah-kaidah ilmu tajwid serta dapat menulis huruf Al-Qur'an dengan benar dan rapi), 2) untuk meningkatkan lulusan yang berkualitas, berakhlakul karimah dan membuat anak terdorong untuk selalu membaca Al-Qur'an.

HASIL PENELITIAN

Guru baca tulis Al-Qur'an di SMPIT Darul Hikam Sawangan Depok Jawa Barat memiliki beberapa metode dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada peserta didik yang dilakukan pada saat mengajar atau pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara keseluruhan peneliti dengan guru baca tulis Al-Qur'an dan peserta didik di SMPIT

²⁶ Moh. Uzer Usman dan Dra. Lilis Setiawati, Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar, h. 22

²⁷ Muhaimin, Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum Hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan, 121.

Darul Hikam Sawangan Depok Jawa Barat menyimpulkan bahwa:

Guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, guru umumnya menerapkan tiga metode, yakni talaqqi (interaksi langsung dengan meniru gerakan mulut guru), imla' manqul (menyalin teks untuk meningkatkan kecermatan peserta didik), dan baghdadi (fokus pada pemahaman makharijul huruf).

Hal ini diperkuat dalam penelitian yang dilakukan oleh Hana Maurin dan Sani Insan Muhamadi yang mengatakan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, salah satunya metode pembelajaran ceramah plus diskusi dan tugas. Metode ceramah plus diskusi dan tugas adalah metode mengajar, yaitu Metode ceramah gabungan dengan metode lainnya.²⁸

Hal ini dapat dikaitkan dengan pembahasan yang dijelaskan dalam penelitian Dinny Kristianty W. dan Sri Sulastri, mengatakan bahwa metode ceramah merupakan dasar dari pengembangan metode lainnya dalam pembelajaran. Penggunaan metode ini merupakan metode yang sederhana dan efisien, tetapi mampu memberikan hasil yang maksimal.²⁹

Kemudian, terkait metode talaqqi dijelaskan dalam penelitian Ahmad Mashud, dikatakan bahwa metode talaqqi ini memiliki kelebihan, seperti peserta didik dapat langsung mengetahui kekurangan hafalan dan berinteraksi dengan guru. Waktu yang dibutuhkan berbeda-beda, karena setiap peserta didik memiliki materi yang berbeda. Jika metode ini dijalankan dengan baik, kemampuan hafalan peserta didik dapat meningkat secara cepat, tepat, dan praktis.³⁰

Selanjutnya, Septi Sulistya Galih menjelaskan dalam penelitiannya tentang metode baghdadi, yaitu metode baghdadi ini sangat diperlukan, karena pada dasarnya anak-anak memerlukan metode yang menarik dan menyenangkan agar proses pembelajaran Al-Qur'an dapat berjalan lancar dan menyenangkan. Dengan menggunakan metode baghdadi, peserta didik lebih mudah dalam belajar membaca Al-Qur'an karena sebelumnya peserta didik mempelajari huruf hijaiyyah.³¹

Ani Astuti Maesaroh dalam penelitiannya menjelaskan metode Imla', di mana peserta didik berinteraksi langsung dengan teks yang akan ditulis. Karena dalam prosesnya, mereka memperhatikan kata dan kalimat kutipan secara detail, termasuk susunan dan bentuk. Metode ini cocok untuk diterapkan di sekolah dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.³²

Berdasarkan hasil keseluruhan dari penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa setiap metode yang dilakukan oleh guru baca tulis Al-Qur'an tersebut memiliki kelebihannya masing-masing dalam meningkatkan

²⁸ Hana Maurin dan Sani Insan Muhamadi, "Metode Ceramah Plus Diskusi Dan Tugas Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa," *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* 1, no. 2 (2018): 66.

²⁹ Dinny Kristianty dan Sri Sulastri, "Pengaruh Metode Ceramah Dan Dialog Terhadap Motivasi Belajar," *Jurnal Madinasika Manajemen Dan Keguruan* 3, no. 1 (2021): 24.

³⁰ Ahmad Mashud, "Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VI B Sekolah Dasar Islam Yakmi," *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 349.

³¹ Septi Sulistya Galih, "Pengaruh Metode Al-Baghdadi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di TPQ Al-Mubarak Dusun Karang Magelang," *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Magelang: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2022).

³² Ani Astuti Maesaroh, "Penguatan Karakter Siswa Kelas 1 Dengan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di SD Negeri 55 Kota Bengkulu," *Journal of Islamic Education and Social Science*, 2023, 36.

kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Namun yang terpenting adalah bagaimana cara guru untuk memaksimalkan penerapan metode tersebut.

Maka, data yang dikumpulkan dan hasil analisis yang disajikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat merumuskan dan menyimpulkan bahwa metode yang digunakan guru dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa secara garis besar menggunakan 4 (empat) metode, yaitu metode ceramah untuk menjelaskan materi, metode *talaqqi* dan *baghdadi* untuk belajar membaca atau melafazkan Al-Qur'an, kemudian metode *imla'* untuk latihan menulis Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Al-Qur'an merupakan salah satu faktor terpenting dalam pemahaman anak terhadap pesan dan nilai Al-Qur'an. Belajar membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an merupakan dasar bagi siswa untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an, sehingga peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan yang sangat penting. Tujuannya agar tercipta tujuan pendidikan islam yaitu manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak yang mulia serta terbentuknya generasi Qur'ani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hariandi. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SDIT Aulia Batanghari." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 11.
- Ahmad Mashud. "Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VI B Sekolah Dasar Islam Yakmi." *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 349.
- Amalia Yunia Rahmawati. "Konsep Dasar Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)," no. July (2020): 1–23.
- Departemen Agama RI. *Al-Qu'ran Dan Terjemahnya*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014.
- Fitriyani M. "Analisis Rendahnya Minat Baca Tulis Al-Qur'an Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Di SMP 8 BTN Sekkang Mas Kabupaten Pinrang",. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Makassar: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.
- Hana Maurin dan Sani Insan Muhamadi. "Metode Ceramah Plus Diskusi Dan Tugas Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa." *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* 1, no. 2 (2018): 66.
- Imam Hanafi. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Ma'arif NU Grogol Jakarta Barat)." *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Jakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2023.
- Isro'i, Moch Zadi Taqwa, Muhajir Purwodirekso, and Muallimah Rodhiyana. "The Effect of Social Media on Understanding of Islamic Religious Education in Gen Z: Case Study: As Syafi'iyah Islamic University, Bekasi City'." *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam* 13, no. 2 (2022): 499–

520.

- Maesaroh, Ani Astuti. "Penguatan Karakter Siswa Kelas 1 Dengan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di SD Negeri 55 Kota Bengkulu." *Journal of Islamic Education and Social Science*, 2023, 36.
- Muhammad Hasan Firdaus dan Hidayah Baisa. "Peranan Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor'." *Jurnal Mitra Pendidikan* 3, no. 4 (2019): 554–55.
- Nurhayati. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IX Di SMPN 2 Donri-Donri Kabupaten Soppeng." *Sulesana* 9, no. 2 (2014): 122.
- Ramadlini Uli Rahmah. "Upaya Guru TPA Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Al-Qur'an Nurul Ummah Kelurahan Bangka Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan",. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Jakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021.
- Rosiana, Komaruddin dan Safinah. "Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP NW Semaya',." *Kependidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 3 (2022): 464.
- Septi Sulistya Galih. "Pengaruh Metode Al-Baghdadi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di TPQ Al-Mubarak Dusun Karang Magelang." *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Magelang: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2022.
- Sulastri, Dinny Kristianty dan Sri. "Pengaruh Metode Ceramah Dan Dialog Terhadap Motivasi Belajar." *Jurnal Madinasika Manajemen Dan Keguruan* 3, no. 1 (2021): 24.
- Syaiful Arif dan Shilvi Nofita Sari. "Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa." *Terampil* 7, no. 1 (2020): 69.
- Ummah Karimah, et.al. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi." *Jurnal Gunung Djati Conference Series* 10 (2022): 13.
- Widi Astuti dan Ratri Nugraheni. "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran',." *Ihtimam* 4, no. 2 (2021): 197.
- Zulfadli Lubis. "Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tambang." *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekanbaru: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.